

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan proses keperawatan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasikan Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek fenomena.

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
|---|---|--|
| Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Islam DarusSyifa' Surabaya. | Tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa, data, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien Pneumonia. | 1. Pengkajian 2. Diagnosa Keperawatan 3. Perencanaan Keperawatan 4. Pelaksanaan Keperawatan 5. Evaluasi |
| Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif | Ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten | Tanda Mayor Data Subjektif : - Data Objektif : 1. Batuk tidak efektif 2. Tidak mampu batuk 3. Sputum berlebihan |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>4. Mengi, wheezing dan ronkhi kering</p> <p>5. Mekonium di jalan napas.</p> <p>Tanda Minor</p> <p>Data Subjektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dispnea 2. Sulit berbicara 3. Ortopnea. <p>Data Objektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gelisah 2. Sianosis 3. Bunyi napas menurun 4. Frekuensi napas berubah 5. Pola napas berubah. |
|--|--|---|

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 pasien yang mengalami Pneumonia dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu

Di di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.. Lama waktu penelitian studikasuk ini adalah 3 hari yaitu tanggal 21 Juli 2025 sampai 23 Juli 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji proposal maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek penelitian.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Dan dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi kasus. Format asuhan keperawatan digunakan dalam penelitian ini yang berisi format pengkajian, pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu: nadi, tekanan darah, Respiratory Rate (RR), suhu, pemeriksaan laboratorium, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi baik dalam bentuk catatan keperawatan maupun evaluasi akhir.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun cara-cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Anamnesa (Wawancara)

Anamnesa merupakan tanya jawab yang terarah secara langsung kepada perawat, pasien, dan tim medis lain secara tatap muka, dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data yang diperoleh dari pasien dan keluarganya. Anamnesa pada pasien Pneumonia meliputi: identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat pertumbuhan dan perkembangan.

2. Pengamatan (Observasi) dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku dan keadaan dari pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami pasien. Dilakukan pendekatan dengan teknik: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada tubuh pasien yang menggunakan lembar observasi. Sedangkan Pemeriksaan fisik adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menilai kondisi tubuh dan organ-organ internal secara langsung dengan menggunakan indra penglihatan, perabaan, pendengaran, penciuman, dan perasa. Tujuan dari pemeriksaan fisik adalah untuk mengidentifikasi adanya kelainan atau tanda-tanda penyakit pada pasien. Pemeriksaan pada pasien dengan Pneumonia meliputi: pemeriksaan pola-pola dan fungsi kesehatan serta pemeriksaan penunjang.

3. Studi Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Robert C. Bogdan dalam (Sugiyono, 2021) menyatakan “hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat atau autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Peneliti menyesuaikan dari Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia yang akan di ambil

sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dari pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan.

3.6 Uji Keabsahan

Untuk memperoleh keabsahan data, hal ini dimaksudkan untuk menguji kualitas dari data yang didapatkan oleh peneliti di di Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya, sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

3.6.1 Perpanjangan Waktu Pengamatan atau Tindakan

Perpanjangan waktu pengamatan ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan observasi setiap tindakan saat penelitian berlangsung memiliki tujuan menghasilkan data dengan validasi tinggi. Penelitian berlangsung selama 7 hari yang dilaksanakan tanggal 01 Juli 2025 sampai 7 Juli 2025.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan hanya satu pendekatan (Sugiyono, 2021). Adapun triangulasi dengan sumber yang

dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggali informasi tentang pasien dengan Pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara, observasi, dan sumber perolehan data yaitu dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan catatan Rekam Medis Rumah Sakit Islam Darus Syifa' Surabaya.

3.7 Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2021). Analisa data ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori sehingga dapat di tuangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisa sebagai berikut :

3.7.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil dari pengumpulan data tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

3.7.2 Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, di analisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal.

3.7.3 Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, selanjutnya data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan ini dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan Hipovolemia teratasi, sebagian teratasi atau belum teratasi.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.8.1 Informed Consent (Lembar persetujuan menjadi informan)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang diteliti, yaitu 2 informan yang diwakili oleh keluarga pasien. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang dilakukan selama pengumpulan data. Jika informan bersedia, maka informan yang mana dalam penelitian ini adalah ibu pasien, harus menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 Anonimity (Tidak menyebutkan nama informan)

Kerahasiaan dari identitas informan tetap terjaga. Oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama informan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang telah disajikan.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.8.4 Beneficiency (Kemanfaatan atau Berbuat baik)

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mencegah terjadinya bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

